



Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Nur Azizah Afwanda¹, Armida S²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: azizahafwanda@gmail.com

Abstract : *This study intends to evaluate how the influence of interpersonal communication and social support on student motivation in finishing the thesis during the Covid-19 Pandemic in Economics Education students, Faculty of Economics, Padang State University. This sort of research is descriptive associative research utilizing SPSS. The data collection strategy is via employing a questionnaire. Padang State University students who were enrolled in the Economics Education program at the Faculty of Economics were the participants in this study who were working on a skripsi for the 2015-2017 class, totaling 120 participants. With a total of 89 people responding to the survey, the method of sampling that was used was called accidental sampling. Data analysis with descriptive and inductive analysis The conclusions of this study are (1) Interpersonal communication and social support together have a favorable and substantial effect on student motivation in finishing a skripsi with results (sig 0.000 <0.05). (2) There is a favorable and significant influence of interpersonal contact on student motivation in completing the thesis with the outcome (sig 0.000 <0.05). (3) There is a favorable and significant effect of social support on student motivation in completing the thesis with the outcome (sig 0.041 <0.05).*

Keywords : *interpersonal communication, social support, motivation in completing thesis*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Covid-19 memberikan dampak yang sangat berpengaruh pada sistem pendidikan termasuk penyelesaian skripsi oleh mahasiswa. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dikerjakan mahasiswa dengan melakukan penelitian untuk mendapat predikat sarjana. Adanya peraturan pemerintah di masa pandemi dan juga surat edaran rektor Universitas Negeri Padang terkait pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berdampak pada efektifitas

penyelesaian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa. Kurang efektifnya waktu bimbingan skripsi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing melalui chatting dan videocall tanpa bisa bertemu langsung atau face to face diduga menjadi penyebab yang membuat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu menjadi terganggu. Sebagaimana yang terdapat tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Belum Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu Angkatan 2014-2016 Terhitung pada Juni 2021

Angkatan	Total Angkatan	Sudah Wisuda		Belum Wisuda	
		Jumlah	%	Jumlah	%
2014	84	81	96.4 %	3	3.6 %
2015	121	109	90 %	12	10 %
2016	107	66	61,6 %	41	38,4 %
Total	312	256	82%	56	18%

Sumber: Data Olahan Sekunder 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 312 orang, ada 18% atau 56 orang mahasiswa angkatan 2014-2016 belum menyelesaikan skripsi tepat waktu. 3,6% atau 3 orang diantaranya merupakan mahasiswa angkatan 2014 yang apabila tidak dapat menyelesaikan sampai September 2021 sesuai dengan peraturan akademik Universitas Negeri Padang maka akan di Do (Drop Out).

Ada beberapa faktor penyebab mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum menyelesaikan skripsinya. Menurut Siang (2009:3), kendala dalam penyelesaian skripsi terdapat faktor internal serta eksternal. Selanjutnya untuk faktor internal yakni kurangnya minat ataupun motivasi yang ada pada mahasiswa itu sendiri serta rendahnya kemampuan akademik dari mahasiswa dalam mengemukakan pertanyaan ataupun gagasan dalam menyelesaikan skripsi. Sementara untuk faktor eksternal adalah sulitnya mencari literatur dan data dalam menulis skripsi. Selain itu terdapat permasalahan dengan pembimbing selama proses konsultasi. Hartato (2015:25) juga berpendapat yakni faktor yang dapat mempengaruhi motivasi sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yakni motivasi untuk lulus dengan tepat waktu, adanya target dan tujuan, kemampuan dalam menulis, lingkungan teman sebaya dan ketersediaan sumber dalam belajar serta kualitas bimbingan.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 19 September 2021 dengan beberapa mahasiswa di lingkungan Pendidikan Ekonomi yang telah menyelesaikan skripsi, diketahui bahwa penyebab rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi disamping bimbingan skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing yang belum optimal dikarenakan Pandemi Covid-19 juga didukung oleh rendahnya kemampuan akademik mahasiswa tersebut dalam menulis karya ilmiah. Hal itu juga dibenarkan oleh beberapa dosen pembimbing skripsi yang peneliti wawancarai terkait penyebab rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. dijelaskan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Penyebab Rendahnya Motivasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat Menyelesaikan Skripsi

No	Indikator	2014	2015	2016	2017	Jumlah	%
1	Bekerja	1	2	10	22	35	18,5%
2	Menikah			1	1	2	1,1%
3	Mengulang mata kuliah/ Nilai C		1	4	8	13	6,9%
4	Ikut kegiatan Ormawa/Aktivis			1	7	8	4,2%
5	Kurang sarana dan prasarana		2	6	8	16	8,5%
6	Masa Tenggang/Cuti			4	1	5	2,6%
7	Masalah dengan dosen pembimbing	2	7	15	86	110	58,2%
	Jumlah	3	12	41	133	186	100%

Sumber: Hasil wawancara 2021

Dari tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi adalah akibat pengaruh internal. Pada tabel 2 dijelaskan faktor internal penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi ialah dikarenakan bekerja, menikah, mengulang mata kuliah, ikut organisasi dan masa tenggang atau cuti. Semua itu merupakan faktor internal terkait manajemen waktu. Selain manajemen waktu, faktor internal lainnya disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki target dalam menyelesaikan skripsi atau target yang ada tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya faktor eksternal pada tabel 2 ialah kurangnya sarana prasarana dan adanya masalah dengan dosen pembimbing. Kurangnya sarana dan prasarana dikarenakan adanya permasalahan ekonomi keluarga. Sedangkan permasalahan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan kualitas bimbingan mengakibatkan terjadinya miss-comunikasi sehingga timbul kesalahpahaman antara mahasiswa dengan dosen pembimbing pada saat bimbingan. Selain itu faktor eksternal lainnya juga dipengaruhi oleh lingkungan teman yang saling support dan ketersediaan sumber/referensi yang diperlukan dalam mengerjakan skripsi.

Adanya permasalahan dengan dosen pembimbing merupakan permasalahan yang paling tinggi dirasakan oleh mahasiswa. Penulis menduga permasalahan tersebut diakibatkan oleh komunikasi interpersonal dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing yang kurang berjalan baik. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan 20 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada tanggal 19 September 2021 dan menemukan data bahwa mahasiswa merasakan belum mendapatkan jadwal bimbingan, masukan, solusi serta petunjuk, dari dosen pembimbingnya sesuai dengan yang diinginkan mahasiswa, sebagaimana yang terdapat di dalam tabel 3 yaitu:

Tabel 3. Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing

No	Indikator	Memberikan		Tidak Memberikan	
		Resp 20 orang	%	Resp 20 org	%
1	Dosen memberikan jadwal bimbingan kepada mahasiswa melalui grup bimbingan skripsi	14	70%	6	30%
2	Dosen memberikan masukan, solusi terkait masalah dalam skripsi	18	90%	2	10%
3	Dosen memberikan petunjuk seperti memberikan contoh referensi buku/jurnal	8	40%	12	60%
4	Dosen membimbing dengan tutur kata yang baik, lemah lembut serta memberikan pujian di setiap kemajuan mahasiswa	17	85%	3	15%
5	Dosen tidak ada membedakan mahasiswa bimbingannya	16	80%	4	20%

Sumber : Hasil wawancara, 2021

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan hampir 90% dosen pembimbing sudah memberikan masukan dan solusi kepada mahasiswanya terkait masalah yang ada dalam skripsi, namun menurut mahasiswa hampir 40% dosen Pendidikan Ekonomi belum mampu memberikan dukungan berupa petunjuk seperti contoh-contoh referensi buku atau jurnal kepada mahasiswa yang terkait dengan skripsinya. Meskipun dosen sudah memberikan masukan, saran dan solusi yang diberikan. Hal itu belum mampu membuat mahasiswa cepat dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan semua itu belum mampu menyentuh kebutuhan mahasiswa yang menginginkan dukungan dalam bentuk petunjuk seperti contoh referensi buku dan jurnal, bukan hanya nasehat, saran ataupun solusi.

Selain itu, ada mahasiswa yang tidak mengerti dengan hasil revisi yang diberikan oleh dosen pembimbingnya dikarenakan bimbingan dilakukan secara online sehingga tidak bisa bertemu langsung untuk menanyakan keraguan yang tidak dimengerti. Jika ingin bertemu dosen susah untuk ditemui karena sibuk dengan kegiatan lainnya. Jadwal bimbingan yang tidak sesuai membuat mahasiswa susah untuk bimbingan. Maka dari itu diindikasikan bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbingnya masih berjalan kurang efektif. Menurut Devito dalam Pratama (2017:116) komunikasi interpersonal akan efisien apabila adanya keterbukaan, adanya rasa empati, adanya dukungan, adanya sikap positif dan kesetaraan.

Persoalan lain terkait motivasi mahasiswa yang rendah ini juga diduga karena faktor dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa dari orang tua, teman sebaya ataupun dosen pembimbing. Dukungan sosial didefinisikan oleh Jhpson dan Johnson (dalam Ermayanti 2011:6) sebagai kehadiran dari individu ataupun orang lain yang mampu dalam memberikan dorongan, bantuan, ketika individu sedang melalui masa-masa yang menantang. Menurut Sarafino (2013:113), jenis dukungan sosial yang ditawarkan dapat berupa dukungan instrumental, emosional, penghargaan dan informatif. Berdasarkan observasi penulis pada 19

September 2021 bahwa dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi baik dari orang tua serta teman sebaya maupun dari dosen pembimbing masih tidak sesuai dengan yang diharapkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan suatu metode asosiatif. Tujuan dari studi asosiatif adalah untuk menetapkan apakah dua atau lebih variabel memiliki hubungan satu sama lain atau tidak (Sugiono, 2012). Populasinya yakni mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2015-2017 dengan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi sebanyak 120 orang, dan sampelnya 92 orang. Untuk teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Sementara teknik pengumpulan data melalui angket dengan Skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Analisis data yang digunakan ialah deskriptif dan induktif. Dalam analisis induktif dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas serta analisis regresi berganda. Kemudian pada uji kelayakan model dilakukan uji F dan t serta (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis Asumsi Klasik

Uji normalitas dan uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas merupakan uji prasyarat analisis untuk penelitian ini. Untuk setiap pengujian yang disebutkan di atas, SPSS versi 21 digunakan untuk melakukan analisis. Uji normalitas sangat membantu dalam menjawab pertanyaan apakah suatu data memiliki distribusi normal ataupun tidak. Prosedur Kolmogorov-Smirnov dengan $\alpha \geq 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian dalam menetapkan apakah suatu data memiliki distribusi normal ataupun tidak, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,343 \geq 0,05$. Sehingga data ini menjelaskan yaitu data mengikuti distribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji multikolinearitas untuk menghilangkan kemungkinan tidak adanya variabel bebas yang saling berhubungan. Adanya kasus multikolinieritas bisa dilihat pada nilai VIF serta tolerance pada tabel 4 berikut ini::

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Komunikasi Interpersonal	,919	1,089
Dukungan Sosial	,919	1,089

a. Dependent Variable: Motivasi Mengerjakan Skripsi

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 nilai VIF untuk variabel Komunikasi Interpersonal (X1) adalah 1,089 dan variabel Dukungan Sosial (X2) adalah 1,089 yang artinya nilai VIF variabel

Komunikasi Interpersonal (X1) dan variabel dukungan sosial (X2) < 10 sehingga hal ini menunjukkan tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Selain itu, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terdapat ataupun tidaknya varians residual suatu pengamatan yang tidak merata. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk mencari tanda-tanda heteroskedastisitas, dan kriteria pengujiannya yaitu untuk nilai suatu signifikan lebih besar 0,05. Sehingga tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam temuan untuk penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas terdapat nilai Sig X1 yakni 0,366 > 0,05, sedangkan nilai Sig X2 yakni 0,970 > 0,05. Sehingga dengan demikian, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas didalam model regresi karena tingkat signifikansi 0,05.

Analisis Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan analisis regresi linier berganda yaitu:

Tabel 5. Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,703	5,884		4,708	,000
	Komunikasi Interpersonal	,874	,084	,734	10,358	,000
	Dukungan Sosial	,069	,033	,147	2,072	,041

a. Dependent Variable: Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari tabel 5, dapat ditentukan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 27,703 + 0,874X_1 + 0,069 X_2 + e$$

Persamaan tabel 5 menunjukkan nilai konstanta yaitu 27,703. Sehingga menjelaskan motivasi menyelesaikan skripsi mencapai 27,703 tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas komunikasi Interpersonal dan Dukungan Sosial. Koefisien regresi positif untuk komunikasi interpersonal adalah 0,874, yang menunjukkan bahwa jika komunikasi interpersonal ditingkatkan sebesar 87,4%. Maka akan meningkatkan motivasi seseorang untuk menyelesaikan skripsi sebesar 87,4%. Demikian pula, koefisien regresi dukungan sosial positif adalah 0,069, yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan dukungan sosial 6,9%. Maka akan ada peningkatan 6,9% dalam motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Uji F

Uji F bertujuan apakah ada variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Caranya ialah membandingkan nilai signifikan yang didapatkan $\alpha=0,05$. Untuk

penelitian ini didapatkan nilai sig 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis pertama yaitu Komunikasi Interpersonal dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi terbukti.

Uji t

Tujuan uji-t adalah untuk menentukan pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan sosial terhadap variabel terikat motivasi menyelesaikan Skripsi. Uji t bisa dilihat pada signifikansi yaitu $\alpha 0,05$. Apabila nilai signifikannya $< 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis dapat dijelaskan bahwa (1) variabel komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa dari nilai signifikan $0,041 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan memanfaatkan statistik R^2 . Dari analisis yang peneliti lakukan nilai R Square yakni 0,670 yang berarti kontribusi komunikasi interpersonal dan dukungan sosial terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi adalah sebesar 0,670 atau 67%. Dan sisanya 0,330 atau 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan analisis data, terlihat komunikasi interpersonal dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dilihat dari uji f diperoleh nilai signifikansi 0,000 artinya nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini didukung dengan hasil analisis regresi berganda yaitu 0,670 atau 67%. Dan sisanya 0,330 atau 33% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk analisis deskripsi, variabel komunikasi interpersonal memberikan pengaruh yang tinggi dibandingkan dengan variabel dukungan sosial, terlihat dari total rata-rata 4,01 serta TCR yakni 80,18%. Komunikasi interpersonal yang tinggi ini disebabkan oleh indikator sikap positif berupa keharmonisan saat bimbingan skripsi. Namun peneliti juga menemukan bahwa rasa empati masih kurang dirasakan oleh mahasiswa dari dosen pembimbingnya.

Lalu untuk variabel dukungan sosial meskipun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dengan komunikasi interpersonal yaitu dengan total rata-rata 3,84 dan TCR

76,88% namun masih menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dukungan sosial yang paling banyak dirasakan mahasiswa ialah dukungan yang berasal dari orang tua dengan total rata-rata 3,98 dan TCR 79,5%. Hal itu menandakan bahwa mahasiswa akan lebih termotivasi apabila orang tua selalu mendukung dan memotivasi baik dalam bentuk dukungan instrumental dan emosional ataupun informasi. Namun dukungan sosial justru paling kurang dirasakan mahasiswa dari dosen pembimbingnya, terlihat dari total rata-rata 3,73 dan TCR 74,67%. Dukungan tersebut berupa dukungan instrumental seperti dukungan dalam hal biaya serta kemudahan untuk bertemu dosen pada saat bimbingan. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam penelitian ini komunikasi interpersonal (X1) dan dukungan sosial (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Diketahui dari hasil uji hipotesis menjelaskan komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap motivasi mengerjakan skripsi. Hal ini nilai signifikan 0,000 artinya nilai tersebut $< 0,05$ pada hasil uji t. oleh karena itu hipotesis diterima dengan kata lain komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Hal itu berarti semakin baik hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya, maka semakin termotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Melalui analisis TCR yang telah dilaksanakan peneliti, Sehingga dari setiap indikator komunikasi interpersonal dengan rata-rata TCR terdapat kategori baik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang merupakan bagian melihat ada tidaknya suatu pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Sehingga didapatkan hasil bahwa komunikasi interpersonal dengan koefisien regresi yakni 0,874. Dengan adanya peningkatan komunikasi interpersonal maka akan meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 87,4% yang artinya menjadi penyumbang untuk tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskripsi, diketahui bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa sudah berjalan dengan baik terlihat dari sikap positif yang dirasakan mahasiswa dari dosen pembimbingnya dengan rata-rata 4.17 dan TCR 83,32%. Sikap positif tersebut ialah sikap tegas yang dilakukan dosen pembimbing meskipun suasana bimbingan berjalan dengan santai. Selain itu pembimbing yang sabar dan lemah lembut membuat mahasiswa menjadi tidak tertekan pada saat bimbingan.

Namun peneliti juga menemukan bahwa rasa empati yang didapatkan mahasiswa dari dosen pembimbing juga masih rendah dirasakan dengan rata-rata 3,95 dan TCR 78,99%. Dalam hal ini mahasiswa kurang mendapatkan empati dalam bentuk solusi dari dosen pembimbing pada saat mengalami permasalahan. Semua itu disebabkan karena hubungan yang tidak berjalan dengan baik.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Hal ini,

didukung oleh penelitian Ryan Adam (2017:121), di mana hasilnya juga menunjukkan hal yang sama bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari kualitas komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa pada saat bimbingan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Dari uji hipotesis bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Hal ini berdasarkan nilai suatu signifikan yakni $0,041 < 0,05$ melalui hasil uji-t yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 21. Artinya hipotesis diterima dengan kata lain dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi mengerjakan skripsi. Oleh karena itu semakin banyak mahasiswa memperoleh dukungan sosial dari keluarga seperti orang tua dan teman sebaya ataupun dosen pembimbingnya maka akan semakin termotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya melalui TCR yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dimana untuk seluruh indikator dukungan sosial memperlihatkan rata-rata TCR terdapat dalam kategori baik. Hal itu berarti dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa baik itu yang berasal dari orang tua, teman sebaya ataupun dosen pembimbing sudah berjalan dengan baik. Kemudian dari hasil suatu analisis regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa dukungan sosial dengan koefisien regresi yakni 0,069. Dengan demikian setiap peningkatan komunikasi interpersonal maka akan meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 6,9%.

Lalu berdasarkan hasil analisis deskriptif dukungan sosial yang paling besar didapatkan mahasiswa pada saat menyelesaikan skripsi ialah dukungan orang tua ataupun keluarga. Di antara banyaknya bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga, dukungan emosional merupakan dukungan yang paling tinggi dirasakan oleh mahasiswa selama mengerjakan skripsi dengan rata-rata 4,00 dan TCR 80%.

Dukungan sosial juga bisa didapatkan dari teman sebaya. Dukungan dari teman sebaya sudah tinggi didapatkan mahasiswa dari temannya terlihat dari rata-rata 3,85 dan TCR 77,09%. Dukungan tersebut berupa dukungan emosional yang sangat penting bagi psikologi mahasiswa seperti memberikan motivasi ketika hampir menyerah dalam mengerjakan skripsi, di dengarkan ketika dihadapkan pada permasalahan serta support ketika bingung dalam mengambil keputusan.

Dukungan sosial yang masih rendah didapatkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ialah dukungan sosial dari dosen pembimbing yang hanya memiliki rata-rata 3,73 dengan TCR 74,67%. Padahal menurut peneliti dukungan dari dosen pembimbing seharusnya merupakan dukungan yang tinggi dikarenakan dalam mengerjakan skripsi jalinan komunikasi yang terjadi lebih sering dengan dosen pembimbing dibandingkan dengan orang tua ataupun teman sebaya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Widianoro, dkk (2019:15) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa tingginya motivasi mengerjakan skripsi, dipengaruhi oleh tingginya dukungan sosial dari dosen pembimbing.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan dukungan sosial seperti orang tua dan teman sebaya serta pembimbing berpengaruh signifikan terhadap motivasi

mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal ini sesuai dengan penelitian Didik Widianoro (2019:12) bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dan semakin rendah suatu dukungan sosial maka semakin rendah motivasi menyelesaikan skripsi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan, bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan sosial terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di tengah pandemi Covid-19 yaitu: (1) Komunikasi interpersonal dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi saat pandemi Covid-19. Dengan demikian semakin tinggi komunikasi interpersonal dan dukungan sosial maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi. (2) Komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di saat pandemi covid-19. Komunikasi interpersonal yang tinggi ditunjukkan dari sikap positif yang diterima mahasiswa dari dosen pembimbingnya. Namun rasa empati masih kurang dirasakan oleh mahasiswa dari dosen pembimbingnya. (3) Dukungan sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi di saat pandemi covid-19. Dukungan sosial yang tinggi didapatkan mahasiswa dari orang tua atau keluarga sedangkan dukungan sosial yang masih rendah didapatkan mahasiswa dari dosen pembimbing. Sehingga semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan yaitu : (1) Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah skripsi dengan rajin membaca buku atau referensi terkait dengan topik yang diteliti serta dapat mengatur waktu lebih baik lagi antara menyelesaikan skripsi dengan aktifitas lainnya. (2) Diharapkan kepada teman sebaya untuk selalu mensupport teman-temannya yang sedang menyelesaikan skripsi dalam bentuk mau mendengarkan semua permasalahan yang dirasakan temannya selama menyelesaikan skripsi. (3) Diharapkan dosen pembimbing dapat menyediakan waktu dan jadwal konsultasi untuk penyelesaian skripsi bagi mahasiswa bimbingannya.

REFERENSI

- Aisyah, U. H. & Mi. N. (2011). Faktor -faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. 131-139.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *PSikologi*, 13, 69-81.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/8339/6870>
- Devito, J. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Profesional Books.
- Ermayanti, S., & Abdullah, S. M. (2011). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun. *Jurnal Insight*, 1-15.

http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/LIA-pensiun_silvia.pdf

- Fawzyah, F., Yulhendri, Y., & Sofya, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Beprestasi Siswa Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310>
- Juita, D. (2020). *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19*. 6(2), 2477–6181.
- Kebudayaan, P. K. P. dan. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/>
- Kirana, S. P. D., & Savira, I. S. (2014). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2).
- Lestari, N. A. (2012). Hubungan Ekspektansi Terhadap Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menulis Skripsi. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2647>
- Pratama, R. A., Anggraini, R., & Hermano, D. H. (2017). Kualitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar. 114–122.
- Rahakratat, B., Wuisang, M., & Tendean, A. F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Keperawatan Unklab. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 10. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i2.573>
- Siang, J. (2009). Cara Cepat Menyusun Skripsi. *Media Persindo*.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. 4(1), 1–14.
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>